

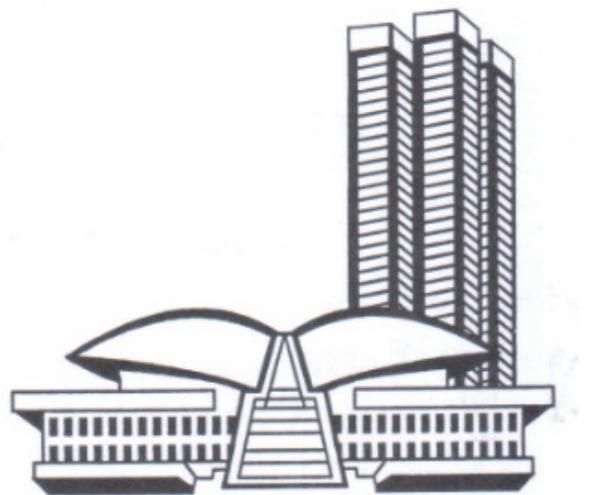
Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 24, No. 1, Tahun 2019

ISSN 0853-9316

- PEMILU PRESIDEN DAN INTERVENSI ASING: MENYINGKAP TUDINGAN INTERVENSI RUSIA DALAM PILPRES DI AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA
oleh: Poltak Partogi Nainggolan
- POLITIK HUKUM PEMINDAHAN NARAPIDANA ANTARANEGARA DI INDONESIA: TEPATKAH?
oleh: Marfuatul Latifah
- CLASSIFICATION OF REGENCIES/MUNICIPALITIES IN CENTRAL JAVA BASED ON THE TOURISM RESOURCES
oleh: Edmira Rivani
- PERAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI SECARA KOLABORATIF
oleh: Sri Nurhayati Qodriyatun
- ANALISIS LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE PASCABENCANA ALAM DI PROVINSI JAWA TENGAH
oleh: Anih Sri Suryani



Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI

Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 24, No. 1, Tahun 2019

ISSN 0853-9316

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi.....	i
● PEMILU PRESIDEN DAN INTERVENSI ASING: MENYINGKAP TUDINGAN INTERVENSI RUSIA DALAM PILPRES DI AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA <i>oleh: Poltak Partogi Nainggolan</i>	1-13
● POLITIK HUKUM PEMINDAHAN NARAPIDANA ANTARANEGARA DI INDONESIA: TEPATKAH? <i>oleh: Marfuatul Latifah</i>	15-27
● CLASSIFICATION OF REGENCIES/MUNICIPALITIES IN CENTRAL JAVA BASED ON THE TOURISM RESOURCES <i>oleh: Edmira Rivani</i>	29-40
● PERAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI SECARA KOLABORATIF <i>oleh: Sri Nurhayati Qodriyatun</i>	41-54
● ANALISIS LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE PASCABENCANA ALAM DI PROVINSI JAWA TENGAH <i>oleh: Anih Sri Suryani</i>	55-72

PENGANTAR REDAKSI

Memasuki tahun 2019, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI kembali menghadirkan Majalah Kajian untuk para pembaca dalam Vol. 24, No. 1, Tahun 2019. Terdapat lima tulisan yang telah terseleksi dari sejumlah tulisan yang disumbangkan dari penulis internal Pusat Penelitian.

Tulisan pertama berjudul “Pemilu Presiden dan Intervensi Asing: Menyingkap Tuduhan Intervensi Rusia dalam Pilpres di Amerika Serikat dan Indonesia”, yang ditulis oleh Poltak Partogi Nainggolan. Artikel ini mengulas mengenai intervensi asing dengan menggunakan metode propaganda firehose *falsehood*, dengan pembuatan dan penyebaran hoax secara meluas dan intensif, juga terjadi dalam pemilu presiden di Indonesia. Implikasinya bisa serius, tidak hanya bagi prospek demokrasi, tetapi juga stabilitas politik dan keamanan nasional, serta persatuan nasional pasca-pemilu.

Artikel kedua adalah tentang “Politik Hukum Pemindahan Narapidana Antarneegara di Indonesia: Tepatkah?”, yang ditulis oleh Marfuatul Latifah. Artikel ini menemukan bahwa praktik pemindahan Narapidana antarnegara belum cukup dipraktikkan secara meluas karena belum banyak konvensi yang mengangkat mengenai metode kerjasama ini dan belum banyak manfaat yang dirasakan oleh negara-negara di dunia internasional. Pengaturan atas pemindahan Narapidana antarnegara akan lebih baik jika dituangkan dalam undang-undang tersendiri, sebab sebuah kerjasama internasional antarnegara harus memiliki landasan yang kuat dan bersifat mengikat yang harus dituangkan melalui sebuah undang-undang dan perlindungan HAM dalam praktik pemindahan lebih mudah diukur

Tulisan ketiga membahas isu kesetaraan gender dengan judul “*Classification Of Regencies/Municipalities In Central Java Based On The Tourism Resources*”, yang ditulis oleh Edmira Rivani. Pariwisata adalah sektor yang mendapat perhatian penting karena dapat memulihkan ekonomi dengan cepat, terutama ekonomi masyarakat daerah. Terdapat tiga (3) kelompok kawasan wisata di Provinsi Jawa Tengah, yaitu daya saing rendah, daya saing menengah, dan kawasan wisata daya saing tinggi. Kesimpulannya, ada banyak kabupaten atau kota yang memiliki potensi bagi pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata yang disesuaikan dengan kelompok kawasan pariwisata yang memiliki keunggulan atau potensi untuk pengembangan.

Tulisan keempat ditulis oleh Sri Nurhayati Qodriyatun dengan judul “Peran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Secara Kolaboratif”. Melalui penelitian kualitatif yang dilakukan di 5 tipe kawasan konservasi (Suaka Margasatwa Paliyan, Taman Nasional Gunung Merapi, Taman Hutan Raya Gunung Bunder, Taman Wisata Perairan Kapoposang, dan Taman Buru Komara) ditemukan bahwa masyarakat di dalam dan sekitar kawasan konservasi dapat berperan dan berpartisipasi dalam pengelolaan kolaboratif. Adapun peran dan partisipasi masyarakat dapat dilakukan pada saat penetapan blok atau zonasi, dalam memanfaatkan zona atau blok pemanfaatan, dalam menjaga kelestarian kawasan, dan dalam rehabilitasi kawasan konservasi. Untuk menguatkan peran dan partisipasi masyarakat tersebut dapat dituangkan dalam RUU Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistem.

Tulisan yang terakhir berjudul “Analisis *Location Quotient* dan *Shift Share* Pascabencana Alam di Provinsi Jawa Tengah”, yang ditulis oleh Anih Sri Suryani. Sektor unggulan dan berpotensi unggul untuk dikembangkan di Jawa Tengah adalah: perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi makan dan minum, Jasa pendidikan. Sedangkan sektor-sektor yang unggul, mengalami pertumbuhan dan pergeseran positif di Provinsi Jawa karena faktor-faktor dan kemampuan provinsi Jawa Tengah sendiri antara lain: sektor perdagangan besar dan eceran, kemudian diikuti reparasi mobil dan motor; pertambangan dan penggalan; jasa pendidikan; dan real estate.

Demikianlah kelima karya tulis ilmiah yang kami tampilkan pada jurnal Kajian edisi bulan Maret 2019. Kami harapkan tulisan-tulisan tersebut dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Selanjutnya kami tentu mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan jurnal Kajian di edisi berikutnya. Redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Gati Gayatri, MA, Tommy Hendra Purwaka, S.H., LL.M, Ph.D, Dr. phil. Yandry Kurniawan, M.Si, Prof. Dr. Achmad Suryana dan Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy, sebagai mitra bestari atas koreksi dan masukannya terhadap semua tulisan dalam jurnal Kajian edisi kali ini.

Jakarta, September 2019

Redaksi

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Poltak Partogi Nainggolan (Pusat Penelitian, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)

**PEMILU PRESIDEN DAN INTERVENSI ASING:
MENYINGKAP TUDINGAN INTERVENSI RUSIA DALAM PILPRES DI AMERIKA SERIKAT
DAN INDONESIA**

Kajian Vol. 24, No. 1, Tahun 2019, hlm. 1-13

Intervensi asing dan keterlibatan aktor non-negara, sejak masa persiapan pemilu dan kampanye berjalan, menjadi salah satu isu krusial dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu), termasuk di Indonesia, yang menyelenggarakan pemilu legislatif (pileg) dan presiden (pilpres) secara simultan pada 17 April 2019. Investigasi mengenai kasus ini di pengadilan AS semakin menyingkap tudingan intervensi Rusia melalui metode propaganda firehose falsehood dengan operasi intelijen terselubung (covert intelligent operation) yang sukses dijalankan. Praktik yang berbuah sukses pada kemenangan Trump telah menyadarkan masyarakat Indonesia atas kemungkinan dijalankannya praktik serupa di negara ini. Esai ini membahas tudingan intervensi Rusia yang mungkin terjadi dalam pemilu presiden (pilpres) di Amerika Serikat dan Indonesia. Dengan menerapkan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Temuan mengungkap intervensi asing dengan menggunakan metode propaganda firehose falsehood, dengan pembuatan dan penyebaran hoax secara meluas dan intensif, juga terjadi dalam pemilu presiden di Indonesia. Implikasinya bisa serius, tidak hanya bagi prospek demokrasi, tetapi juga stabilitas politik dan keamanan nasional, serta persatuan nasional pasca-pemilu. Tulisan ini merekomendasikan perlunya upaya aparat negara dan masyarakat sipil, tidak hanya KPU dan Bawaslu, untuk merespon praktik propaganda tersebut, sehingga dapat mencegah dan mengatasinya sejak dini secara konsisten.

Kata kunci: pemilihan umum, pemilu presiden, pilpres, demokrasi, intervensi asing, Indonesia.

POLITIK HUKUM PEMINDAHAN NARAPIDANA ANTARNEGARA DI INDONESIA: TEPATKAH?

Kajian Vol. 24, No. 1, Tahun 2019, hlm. 15-27

Pemindahan narapidana antarnegara merupakan salah satu jenis kerjasama Internasional yang saat ini sedang banyak dipraktikkan. Hal tersebut karena pemindahan narapidana antarnegara dianggap dapat memberikan perlindungan hak asasi manusia (HAM) dengan melakukan proses rehabilitasi kepada narapidana di dalam wilayah negaranya sendiri. Terdapat beberapa permintaan untuk melakukan pemindahan narapidana antarnegara pada pemerintah Indonesia, namun Indonesia belum pernah mempraktikkan pemindahan narapidana antar negara karena ketiadaan payung hukum yang mengatur mengenai proses pemindahan narapidana dalam sistem hukum di Indonesia. Artikel ini akan mengkaji mengenai konsep kerjasama pemindahan narapidana antarnegara di dunia internasional baik dari prinsip dasar yang akan digunakan dalam pelaksanaan kerjasama pemindahan narapidana antarnegara maupun landasan hukum atau perjanjian yang akan digunakan untuk pelaksanaan pemindahan narapidana antarnegara. Artikel ini juga bertujuan untuk menganalisis arah politik hukum Pemerintah dan DPR RI dalam membentuk peraturan terkait dengan kerjasama pemindahan narapidana antarnegara. Setelah pembahasan diketahui bahwa praktik pemindahan narapidana antarnegara belum cukup dipraktikkan secara meluas karena belum banyak konvensi yang mengangkat mengenai metode kerjasama ini dan belum banyak manfaat yang dirasakan oleh negara-negara di dunia internasional. Pengaturan mengenai pemindahan narapidana antarnegara melalui undang-undang merupakan kebutuhan yang tidak terhindarkan lagi sebab dengan melakukan pemindahan WNI yang menjalani penjara di luar negeri dapat mewujudkan rehabilitasi narapidana dengan mempermudah proses reintegrasi sosial. Pengaturan atas pemindahan narapidana antarnegara akan lebih baik jika dituangkan dalam undang-undang tersendiri, sebab sebuah kerjasama internasional antarnegara harus memiliki landasan yang kuat dan bersifat mengikat yang harus dituangkan melalui sebuah undang-undang dan perlindungan HAM dalam praktik pemindahan lebih mudah diukur.

Kata kunci: pemindahan narapidana antarnegara, rehabilitasi, kerjasama internasional, Indonesia.

KLASIFIKASI DAERAH DI PROVINSI JAWA TENGAH BERDASARKAN SUMBER DAYA PARIWISATA

Kajian Vol. 24, No. 1, Tahun 2019, hlm. 29-40

Pariwisata adalah sektor yang mendapat perhatian penting karena dapat memulihkan ekonomi dengan cepat, terutama ekonomi masyarakat daerah. Keragaman pariwisata dapat mendukung perekonomian Indonesia. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman pariwisata. Kondisi pariwisata di Jawa Tengah tidak homogen, sehingga akan sulit untuk memantau dan membuat rencana pariwisata di daerah itu. Berdasarkan yang disyaratkan, pengelompokan kabupaten dan kota di Jawa Tengah berdasarkan kesamaan karakteristik kondisi pariwisata, sehingga proses pemantauan dan perencanaan akan dilakukan oleh kabupaten dan kelompok kota terbentuk. Pengelompokan kabupaten / kota di Jawa Tengah akan menggunakan metode cluster K-Means. Dalam Penelitian ini, data jumlah objek wisata; desa wisata; wisatawan nasional; turis asing; tenaga kerja; hotel bintang; hotel non-bintang; dan pendapatan pariwisata digunakan untuk menentukan kelompok daerah wisata di Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga (3) kelompok kawasan wisata di Provinsi Jawa Tengah, yaitu daya saing rendah, daya saing menengah, dan kawasan wisata daya saing tinggi. Kesimpulannya, ada banyak kabupaten atau kota yang memiliki potensi bagi pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata yang disesuaikan dengan kelompok kawasan pariwisata yang memiliki keunggulan atau potensi untuk pengembangan.

Kata kunci: analisis klaster, klaster K-Means, pariwisata, Jawa Tengah.

PERAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI SECARA KOLABORATIF

Kajian Vol. 24, No. 1, Tahun 2019, hlm. 41-54

Keberadaan masyarakat di dalam atau di sekitar kawasan konservasi sering dianggap sebagai penyebab utama kerusakan hutan konservasi. UU No. 5 Tahun 1990 tentang Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem belum mengatur secara komprehensif tentang peran dan partisipasi masyarakat sekitar kawasan konservasi dalam pengelolaan kawasan konservasi. Model pengelolaan kolaboratif memungkinkan para pemangku kepentingan berperan dan berpartisipasi dalam pengelolaan kawasan konservasi. Pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana masyarakat sekitar hutan konservasi berperan dan berpartisipasi dalam pengelolaan kawasan konservasi dalam konsep pengelolaan kolaboratif? Melalui penelitian kualitatif yang dilakukan di 5 tipe kawasan konservasi (Suaka Margasatwa Paliyan, Taman Nasional Gunung Merapi, Taman Hutan Raya Gunung Bunder, Taman Wisata Perairan Kapoposang, dan Taman Buru Komara) ditemukan bahwa masyarakat di dalam dan sekitar kawasan konservasi dapat berperan dan berpartisipasi dalam pengelolaan kolaboratif. Adapun peran dan partisipasi masyarakat dapat dilakukan pada saat penetapan blok atau zonasi, dalam memanfaatkan zona atau blok pemanfaatan, dalam menjaga kelestarian kawasan, dan dalam rehabilitasi kawasan konservasi. Untuk menguatkan peran dan partisipasi masyarakat tersebut dapat dituangkan dalam RUU Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistem.

Kata kunci: kawasan konservasi, pengelolaan kolaboratif, masyarakat sekitar kawasan konservasi, peran dan partisipasi masyarakat.

**ANALISIS LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE PASCABENCANA ALAM
DI PROVINSI JAWA TENGAH**

Kajian Vol. 24, No. 1, Tahun 2019, hlm. 55-72

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya merupakan kondisi utama untuk menjaga pembangunan ekonomi wilayah. Hal ini karena pertumbuhan populasi diiringi kebutuhan ekonomi yang membutuhkan tambahan pendapatan tiap tahun. Kondisi wilayah yang terkena bencana alam atau rawan bencana alam membutuhkan tuntutan pemenuhan kebutuhan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor unggulan dan basis di Jawa Tengah sebagai daerah dengan tingkat bencana dan kerawanan bencana tinggi. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung Location Quotient (LQ) dan Shift Share (SS) untuk berbagai sektor. Data yang digunakan adalah data sekunder Produk Domestik Nasional Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2017 untuk mengindikasikan pertumbuhan ekonomi, sektor kompetitif dan juga sektor unggulan. Sektor unggulan dan berpotensi unggul untuk dikembangkan di Jawa Tengah adalah: perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi makan dan minum, Jasa pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan dan berpotensi unggul untuk dikembangkan di Jawa Tengah adalah: perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi makan dan minum, Jasa pendidikan. Sedangkan sektor-sektor yang unggul, mengalami pertumbuhan dan pergeseran positif di Provinsi Jawa karena faktor-faktor dan kemampuan provinsi Jawa Tengah sendiri antara lain: sektor perdagangan besar dan eceran, kemudian diikuti reparasi mobil dan motor; pertambangan dan penggalan; jasa pendidikan; dan real estate.

Kata kunci: *Location Quotient, Shift Share*, pertumbuhan ekonomi, bencana.

